

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bidang ekonomi khususnya pada sektor perbankan cukup berkembang pesat pada awal tahun 2000-an. Hal ini dilihat dari banyaknya dana yang bisa di dapatkan dari masyarakat dan disalurkan kembali ke masyarakat terus naik dengan kualitas yang semakin baik. Minat masyarakat untuk mengetahui aktivitas lembaga keuangan menjadi salah satu pemicu perkembangan menjadi meningkat. Masyarakat merasa memiliki wadah untuk meninvestasikan kekayaan yang mereka miliki dengan rasa aman dan nyaman. Produk produk yang kemudian ditawarkan kepada masyarakat memiliki pilihan untuk memilih produk yang sesuai, dan salah satu produk yang ditawarkan kepada masyarakat sebagai bentuk dari lembaga keuangan adalah koperasi.

Menurut Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, operasi yaitu badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut Arifinal Chaniago (2001) koperasi adalah sebuah perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan badan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan para

anggotannya. Hal ini semakin menjelaskan jika koperasi memilih langkah untuk menjadi lebih dekat dengan masyarakat karena mengutamakan asas kekeluargaan.

Salah satu bentuk program yang ditawarkan oleh koperasi kepada masyarakat adalah pemberian kredit. Kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu “crede” yang berarti kepercayaan dan bahasa latin “creditum” yang artinya kepercayaan akan kebenaran.

Menurut Thomas dalam Ismail (2010:93) kredit dalam pengertian umum merupakan kepercayaan atas kemampuan pihak debitur (penerima kredit) untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan jika pemberian kredit oleh koperasi kepada masyarakat sebagai pinjaman adalah salah satu bagian yang diberikan sebagai alternatif pihak koperasi untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya dengan tingkat kepercayaan yang dibangun kepada masyarakat untuk dapat mengembalikan pinjaman yang diberikan, dan hal ini semakin menjelaskan jika koperasi sebenarnya memang memegang teguh sistem kepercayaan dan kekeluargaan.

Kegiatan koperasi dalam memberikan dana atau pinjaman berupa kredit kepada masyarakat dapat meningkatkan investasi, produksi, serta konsumsi barang dan jasa yang berarti akan meningkatkan kegiatan ekonomi. Kredit merupakan suatu pinjaman yang didapatkan masyarakat dari pihak koperasi, kredit yang diperoleh dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif. Untuk meminimalisir adanya kemungkinan resiko yang akan dihadapi oleh koperasi sebagai kreditur koperasi memerlukan analisis terhadap laporan keuangan dari calon debitur. Secara tidak langsung, pemberian kredit kepada masyarakat juga menjadi salah satu faktor untuk menunjang

perekonomian negara menjadi meningkat yang di dorong dari usaha-usaha kecil dan menengah. Namun dalam memberikan kredit kepada masyarakat, pihak koperasi tentu memiliki standar dan landasan yang kuat. Beberapa pertimbangan akan di lihat, baik melalui pihak masyarakat yang akan menerima kredit maupun dari pihak koperasi tersebut. Dan biasanya laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang akan menjadi alasan pihak koperasi dalam mempertimbangkan untuk memberikan kredit kepada masyarakat.

Menurut kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Tujuan dari laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Hal ini menunjukkan jika laporan keuangan sebenarnya adalah salah satu faktor penting yang harus dilihat dan di pertimbangkan dalam memberikan kredit kepada masyarakat. Biasanya analisis yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio, dengan adanya analisis ini akan diperoleh informasi kuantitatif yang berguna untuk pengambilan keputusan pemberian kredit. Informasi ini tujuannya itu sebagai bahan pendukung untuk pertimbangan keputusan pemberian kredit yang diberikan, melalui analisis keuangan ini dapat diketahui data dan kondisi keuangan dari usaha calon debitur layak atau tidaknya mendapatkan kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosita ayu Saraswati pada tahun 2012 dengan judul “peranan analisis laporan keuangan, penilaian prinsip 5C calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada PD BPR Bank pasar kabupaten Temanggung “. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika pentingnya posisi keuangan bagi pihak bank dalam menyetujui permohonan kredit, selain itu juga sebagai prosedur penilaian laporan keuangan calon debitur oleh bank, penilaian prinsip 5C calon debitur yang dilakukan oleh bank, keefektifitas pengawasan kredit dan meminimalisir atau mencegah terjadinya kredit macet oleh debitur yang dapat merugikan pihak bank sebagai kreditur.

Mochamad Robby Firdaosi juga pernah melakukan penelitian pada tahun 2017 dengan judul “analisis prosedur pembeian kredit pada koperasi serba usaha jaya kediri”. Hasil dari penelitian ini adalah koperasi serba usaha jaya kediri telah menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) dinas kota kediri untuk prosedur pemberian kredit meskipun masih belum sepenuhnya sesuai karena koperasi serba usaha jaya masih belum menerapkan seperti pengecekan jaminan ke pihak yang bersangkutan misal seperti sertifikat tanah dan bpkb. Koperasi serba usaha jaya kediri telah menerapkan SOP dinas kota kediri untuk prosedur pemberian kredit pada hal penilaian taksasi jaminan calon peminjam meskipun masih belum sepenuhnya sesuai yang disebabkan karena terkendalanya waktu dan biaya saat pengecekan di pihak yang berwenang seperti di BPN atau di kantor samsat bersama saat pengecekan BPKB kendaraan.

Kasus yang sering terjadi pada koperasi Sangosay cabang Oelamasi adalah, semakin meningkatnya penyaluran kredit, biasanya disertai pula dengan meningkatnya kredit yang bermasalah atau kredit macet. Hal ini bisa banyak penyebabnya, salah satunya adalah karena pihak yang menerima pinjaman tidak benar-benar mempunyai omset yang besar sama seperti yang diisi pada laporan keuangan ketika ingin melakukan pinjaman. Bahaya yang timbul dari kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya. Namun banyak kejadian yang terjadi membuktikan juga bahwa kredit yang bermasalah atau kredit macet banyak terjadi akibat pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat. Koperasi juga melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur dengan cara petugas melakukan wawancara dan kunjungan ke tempat usaha debitur. Pemilihan nasabah yang benar benar *qualified* di dalam penyaluran kredit dan dana masyarakat akan sangat menunjang kelancaran fungsi usaha kedua belah pihak.

Hal ini membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu, pada penelitian sebelumnya dilakukan pada pihak bank yang dimana merupakan badan Lembaga keuangan yang lebih besar dengan pengaruh yang juga lebih besar sementara penelitian yang saya lakukan berlangsung pada koperasi. Selain itu, saya juga ingin melihat lebih dalam tentang seberapa pengaruhnya laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan kredit kepada nasabah. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Analisis Peranan Laporan Keuangan Nasabah Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Koperasi Sangosay Cabang Oelamasi* ”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai Peranan Laporan Keuangan Nasabah Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Koperasi Sangosay Cabang Oelamasi ?

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka persoalan penelitian ini adalah bagaimana peranan laporan keuangan nasabah dalam kebijakan pemberian kredit Koperasi Sangosay Cabang Oelamasi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan laporan keuangan nasabah dalam kebijakan pemberian kredit Koperasi Sangosay Cabang Oelamasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi serta bahan untuk kemudian bisa digunakan sebagai bahan bagi peneliti-peneliti atau para akademis yang lain tentang peranan laporan keuangan dalam kebijakan pemberian kredit.

1.4.2.2 Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Untuk memperdalam pengetahuan penulis terkait peranan laporan keuangan dalam kebijaksanaan pemberian kredit kepada calon nasabah.

2) Bagi Nasabah

Penelitian ini bermanfaat sebagai tinjauan literature yang diharapkan sebagai bahan untuk mempertimbangkan nasabah Ketika ingin melakukan pinjaman pada koperasi.

3) Bagi pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan untuk akademisi mengenai peranan laporan keuangan dalam kebijaksanaan pemberian kredit kepada calon nasabah.